

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

Halaman 16

Capaian Pembangunan Membaik, Kepuasan Masyarakat Tinggi (1)

Tidak terasa sebentar lagi memasuki dua tahun kepemimpinan Bupati-Pekalongan Asip Kholbihi dan Wakil Bupati Pekalongan Arini Harimurti. Pada tanggal 27 Juni 2016, pasangan kepala daerah ini dilantik oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di Semarang. Selama kurun dua tahun meletakkan fokus pembangunan secara bertahap, Pemkab Pekalongan mulai mendapatkan sinyal perbaikan perekonomian. Hal ini tercermin dari beberapa capaian indikator makro pembangunan daerah Kota Santri ini.

Dalam kurun dua tahun tersebut, beberapa program pembangunan sudah dijalankan, namun masih ada perasaan tak puas dirasakan pasangan Asip Kholbihi - Arini Harimurti. Meskipun, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Pekalongan tahun 2017 mencapai angka 84. Angka ini lebih tinggi dibandingkan IKM nasional yang hanya berada di angka 74. "Beberapa program pembangunan sudah dijalankan, namun masih ada perasaan tidak puas. Bagi saya, kepuasan itu bukan pada kita, tapi pada masyarakat. Meskipun survei kemarin, tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan angka yang lumayan bagus," ujar Bupati Pekalongan Asip Kholbihi pada Wawasan, baru-baru ini.

Asip menyatakan, beberapa program yang sudah dijalankan, semuanya berangkat dari visi misi mewujudkan tatanan masyarakat Kabupaten Pekalongan yang sejahtera lahir dan batin, religius, berbasis potensi lokal, serta tidak melupakan akses sustainability. Upaya ini harus diiringi dengan kerja keras, cerdas, dan kerja trengginas, serta dilakukan bersama-sama oleh seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten

Pekalongan.

Capaian indikator makro pembangunan kabupaten menunjukkan hasil yang lumayan baik. Di antaranya, angka kemiskinan di tahun 2016 sebesar 12,98 %, pada tahun 2017 turun menjadi 12,61 %. Pertumbuhan ekonomi naik dari 4,8 menjadi 5,16. "Angka inflasi kita paling bagus, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan naik menjadi 68. Pertumbuhan ekonomi yang lumayan, angka kemiskinan cenderung turun, dan IPM cenderung naik, maka dilihat dari indikator capaian makro pembangunan ada hasil yang lumayan," kata Asip.

Asip menyatakan akan bekerja keras lagi agar kualitas pendidikan di Kabupaten Pekalongan semakin meningkat dan derajat pelayanan kesehatan semakin baik. Pada awal ia menjabat sebagai Bupati, Kabupaten Pekalongan merupakan kabupaten dengan tingkat kematian ibu hamil tertinggi. Menurutnya, angka kematian ibu hamil sekarang sudah turun drastis, dan pada tahun 2018 ini angkanya sudah turun secara signifikan.

"Balita yang stunting, pendek, dan gizi buruk masih banyak, bahkan nomor lima di Jateng. Sekarang bekerja sama dengan beberapa perusahaan baik di dalam maupun luar negeri, kemarin yang dinyatakan stunting sekarang sudah pulih kembali. Ini menunjukkan program pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan bisa dikatakan berhasil, walaupun kita belum puas karena masih banyak sekali yang perlu

ditangani dengan baik," tandasnya.

Di bidang pendidikan, pemda melakukan intervensi dengan memberikan beasiswa dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, bahkan sampai perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan ada ruang partisipasi pemerintah terhadap akselerasi pendidikan kepada anak-anak. "Kita bantu biaya pendidikannya melalui beasiswa dari Kartu Kajian Cerdas," ungkap Asip.

Program-program pemerintah seperti Kartu Indonesia Sehat dilengkapi dengan Kartu Kajian Sehat, dengan anggaran hampir Rp 20 miliar. Sehingga rasio mencukupi untuk kebutuhan masyarakat di tingkat pelayanan kesehatan. Meskipun diakuinya masih ada kekurangan, namun akan dilakukan perbaikan di tiga tahun kedepan.

"Kebutuhan dasar yang penting adalah infrastruktur. Dari tahun 2017, kita mulai dari LKPj pertama di tahun 2017, tahun itu full bekerja satu tahun menyelesaikan hampir 75 persen infrastruktur yang rusak di Kabupaten Pekalongan. Sekarang ada kerusakan akibat pembangunan jalan tol trans Jawa, itu pun kita sudah mempunyai skema untuk menyelesaikannya. Insya Allah untuk infrastruktur tahun 2019 sudah selesai semua," tandas Asip.

Disamping infrastruktur jalan, infrastruktur pengairan juga akan diperhatikan dengan baik untuk mempertahankan daerah surplus beras. Pada tahun 2017, Kabupaten Peka-

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kabupaten Pekalongan

Halaman 16

Capaian Pembangunan Membaik, Kepuasan Masyarakat Tinggi (2)

longan surplus beras sekitar 100 ribu ton, dari luas lahan pertanian berkelanjutan 24 ribu hektare. Hal ini, lanjut Asip, menunjukkan angka yang cukup bagus dan harus dipertahankan, bahkan secara kualitas dan kuantitas harus ditingkatkan. "Infrastruktur jalan, irigasi, dan lain-lain akan ditunjang dengan pembangunan Pasar Kedungwuni, UMKM centre di Kedungwuni, Pasar Doro, Pekajangan, dan Bligo. Ini untuk memperkuat pembangunan di infrastruktur pasar," katanya.

Untuk penanganan rob, pada tahun 2017-2018, sudah ada titik terang. Di tiga desa, yakni Desa Mulyorejo, Tegaldowo, dan Karangjampo, bisa diatasi dengan tanggul darurat, dengan anggaran APBD TA 2017 sebesar Rp 2,4 miliar. Tanggul darurat ini akan disempurnakan dengan pembuatan tanggul raksasa melalui anggaran APBN, dimana di Kabupaten Pekalongan besarnya sekitar Rp 489 miliar. "Insya Allah pembangunan tanggul raksasa ini nantinya akan menyelesaikan persoalan rob di pesisir," ujarnya. /Adv (bersambung)